

## ABSTRAK

**MUHAMMAD AFRISAL 1143111040. Perbedaan Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Metode *Probing Prompting* Kelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan Tahun Ajaran 2017/2018**

Masalah dalam penelitian ini adalah membedakan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi dan *probing prompting* dikelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat belajar Bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi dan *probing prompting* dikelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dan teknik yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan Sampel dengan teknik *non probability sampling* adapun penentuan kelas kontrol dan eksperimen dipilih secara acak (*random*). Maka sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 64 siswa yang menjadi kelas kontrol berjumlah 39 siswa dan dikelas eksperimen terdapat 25 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah instrumen angket/kuisisioner.

Suatu Penelitian bersifat normal apabila telah diuji normalitasnya dengan ketentuan hasil  $L_0 < L_{tabel}$ . Pada kelas kontrol penelitian ini bersifat normal karena nilai  $L_0$  Pada kelas kontrol adalah 0,10 dan nilai  $L_{tabel}$  nya adalah 0,89, dan untuk kelas eksperimen nilai  $L_0 = 0,14$  dan  $L_{tabel} = 0,17$ , sehingga pada kelas kontrol dan eksperimen nilai  $L_0 < L_{tabel}$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar yang menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan dengan skor rata – rata 68,02, sedangkan minat belajar yang menggunakan metode *probing prompting* dikelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan adalah 68,16. Pada pengujian angket diperoleh data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Dilihat dari rata – rata nilai angket maka analisis data menggunakan uji – t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji – t dari hasil yang didapat adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,16 < 1,67$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yaitu tidak ada perbedaan minat belajar Bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan *probing prompting* di kelas IV SD Swasta Harvard Medan Labuhan.